

ANIS BIBAHUL JANNAH, P17324219040

Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi A usia 20 hari dengan *Diaper Rash* di PMB A Kabupaten Bogor

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR,
JUNI 2022**

30 Daftar Pustaka (2005-2021), VI BAB, 76 halaman.

ABSTRAK

Diaper rash atau ruam popok dikenal juga sebagai *diaper dermatitis*. *Diaper rash* adalah kemerahan pada kulit bayi akibat adanya kontak yang terus menerus dengan lingkungan yang tidak baik. *Diaper rash* terjadi pada bagian tubuh yang tertutupi oleh popok sehingga disebut sebagai ruam popok. Angka kejadian *diaper rash* di Indonesia telah mencapai 7-35% yang menimpa bayi dibawah tiga tahun dari jumlah kelahiran 4.746.438. *Diaper rash* sering terjadi akibat kurangnya perawatan perianal bayi, lingkungan yang kurang baik, dan rendahnya pengetahuan orang tua mengenai *diaper rash*. Dampak terburuk dari *diaper rash* yaitu dapat mengganggu pertumbuhan bayi. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk melakukan asuhan kebidanan neonatus pada Bayi A usia 20 hari dengan *Diaper Rash* di PMB A Kabupaten Bogor.

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah laporan kasus. Bentuk pendokumentasian menggunakan SOAP dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil pengkajian data subjektif diperoleh Bayi A berusia 20 hari, Ibu datang mengatakan bahwa di area kemaluan dan lipatan paha bayi terdapat bercak kemerahan, selain itu Bayi A rewel, sering menangis, dan sulit tidur sejak 2 hari yang lalu. Dari data objektif, hasil pemeriksaan didapatkan bercak kemerahan pada daerah genitalia dan lipatan paha Bayi A. Sehingga ditegakkan analisa yaitu Bayi A usia 20 hari dengan *diaper rash*. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu dengan memberikan penyuluhan mengenai *diaper rash*, perawatan perianal, dan cara mengganti diaper yang benar. Kemudian dilakukan asuhan dan pemantauan perawatan selama 20 hari dan berangsur-angsur membaik. Hasil asuhan Bayi A dinyatakan sembuh dari *diaper rash* pada perawatan hari ke-20.

Kesimpulan hasil asuhan pada Bayi A usia 20 hari sudah mendapatkan asuhan kebidanan dengan tepat sehingga permasalahan pada bayi dengan *diaper rash* telah teratasi. Saran bagi orang tua Bayi A agar tetap menjaga perawatan perianal serta menjaga kebersihan lingkungan agar tidak terjadi *Diaper rash* kembali.

Kata Kunci : Neonatus, Ruam popok, Perawatan perianal

ANIS BIBAHUL JANNAH, P17324219040

Neonate Midwifery Care in 20 day old Baby A with *Diaper Rash* at PMB A Bogor Regency

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC, MINISTRY OF HEALTH
BOGOR MIDWIFERY STUDY PROGRAM FINAL PROJECT REPORT,
JUNE 2022**

30 Bibliography (2005-2021), VI CHAPTER, 76 pages.

ABSTRACT

Diaper rash is also known as diaper dermatitis. Diaper rash is redness of the baby's skin due to continuous contact with an unfavorable environment. Diaper rash occurs on a part of the body that is covered by a diaper so it is referred to as diaper rash. The incidence of diaper rash in Indonesia has reached 7-35% which affects babies under three years old from the number of births of 4,746,438. Diaper rashes often occur due to the lack of baby perianal care, poor environment, and low parental knowledge of diaper rashes. The worst impact of diaper rash is that it can interfere with the growth of the baby. The purpose of writing this final project report is to carry out neonatal obstetric care in Baby A aged 20 days with Diaper Rash at PMB A Bogor Regency.

The writing method used in the preparation of this final project report is a case report. The form of documentation used SOAP and data collection techniques used interview methods, observation, physical examination, documentation studies, and literature studies.

The results of the study of subjective data obtained by Baby A aged 20 days, Mother came to say that in the pubic area and thigh folds of the baby there are reddish patches, besides that Baby A is cranky, often cries, and has difficulty sleeping since 2 days ago. From the objective data, the results of the examination obtained reddish patches in the area of the genitalia and thigh folds of Baby A. So that the analysis was established, namely Baby A aged 20 days with diaper rash. The management were providing counseling on diaper rash, perianal care, and how to change the correct diaper. Then upbringing and monitoring of treatment for 20 days is carried out and gradually improves. Baby A was cured from diaper rash.

The conclusion of the results of care in Infant A aged 20 days had received appropriate obstetric care so that the problems in babies with diaper rash had been resolved. Advice for older parents of Baby A to keep the perianal care and keep the environment clean so that diaper rash does not occur again.

Keywords : Neonate, Diaper Rash, Perianal treatment